

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah serta penjelasan dari permasalahan yang telah di bahas, maka penulisa dapat menarik kesimpulan yaitu

1. Indikator yang melatar belakangi mahasiswa menjadi driver ojek *Online* untuk menambah uang jajan sekaligus mengisi kekosongan pada saat tidak kuliah sehingga dimanfaatkan untuk nge Grab, mereka memilih menjadi *driver* ojek *Online* karena waktu kerjanya yang *Fleksibel* dan persyaratan yang diberikan juga tidak mempersulit pada saat akan mendaftar sehingga sangat cocok untuk mahasiswa yang ingin bekerja sampingan tanpa harus mengganggu perkuliahan.

Pemberian insentif yang diberikan dari pihak Grab memiliki beberapa kriteria untuk mendapatkannya yaitu Grab Bike, Grab Food, Grab Ekspres yang dimana setiap perjalanan menggunakan sistem poin setiap satu kali perjalanan yang terbagi menjadi tiga macam : setiap 8 kali perjalanan akan mendapatkan insentif sebesar Rp. 15.000, setiap 15 kali perjalanan mendapatkan insentif Rp. 40.000, dan setiap 18 kali perjalanan mendapatkan insentif Rp. 80.000 itu berlaku untuk saat ini. Untuk mendapatkan insentif tersebut terdapat juga kriteria-kriteria seperti nilai penerimaan orderan harus diatas 70% dan rating bintang harus diatas 4.50. dalam mendapatkan insentif juga terdapat batasan waktu setiap harinya yaitu dimulai dari pukul 05.00 pagi sampai pukul 22.00 malam untuk Grab Bike.

2. Berdasarkan sistem Bagi Hasil yang digunakan menurut teori adalah menggunakan akad Syirkah *Uqud'abdan* atau dikenal dengan akad oprasional yang dimana antara dua orang atau lebih bersepakat melakukan bisnis melalui tenaga yang dimiliki dengan nisabah bagi hasil yang sudah disepakati diawal keuntungan dibagi berdasarkan nisbah, kerugian ditanggung bersama atau merata. Dengan porsi pembagian yaitu 20 % untuk perusahaan dan 80% untuk pihak *driver*. Akan tetapi meskipun sudah dibagi proporsinya seperti itu tetapi dari pihak *Driver* merasa jika pembagian itu tidak adil karena melihat beban resiko yang ditanggung oleh pihak *driver* saat di jalan.

Berdasarkan teori yang ada kepuasan diperoleh dari seberapa besar upah yang diperoleh, beberapa mahasiswa yang saya wawancarai kebanyakan dari mereka merasa puas karena untuk seorang mahasiswa dengan pendapatan seperti itu sudah cukup lumayan ditambah lagi sebagian besar dari mereka sudah tidak lagi diberi uang jajan, jadi orang tua mereka hanya memberi mereka uang untuk pembayaran kuliah dan tempat tinggal sedangkan untuk biaya hidup mereka mencari sendiri dengan menjadi *driver* ojek online untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari.

B. Saran

1. Sebaiknya untuk pada *driver* haruslah mematuhi aturan yang sudah disepakati diawal pada perusahaan Grab Indonesia, yaitu melakukan sesuai dengan aplikasi dan menjalankannya sesuai dengan pelayanan yang berlaku. Dengan begitu antara *driver*

dengan perusahaan tidak saling merugikan dan sesuai kontrak yang sudah disepakati diawal.

2. Dan untuk perusahaan Grab sebaiknya dalam membuat peraturan dan kebijakan haruslah memikirkan kesejahteraan *driver* juga, dengan begitu tidak akan merugikan kedua belah pihak.